

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Bagian Rekam Medik RSUP Sanglah Denpasar maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data nilai rata-rata kadar albumin pasien kanker serviks dengan kemoterapi di RSUP Sanglah Denpasar awal masuk RS adalah 3,99 gr/dl (normal) sedangkan setelah menjalani perawatan di RS adalah 3,90 gr/dl(normal). Sebesar 85,72% memiliki kadar albumin normal saat awal MRS dan 85,72% memiliki kadar albumin normal setelah menjalani perawatan.
2. Kadar albumin pasien kanker serviks dengan kemoterapi di RSUP Sanglah Denpasar setelah menjalani perawatan mengalami penurunan sebesar 2,25%.
3. Rata-rata kadar haemoglobin pasien kanker serviks dengan kemoterapi saat awal masuk rumah sakit adalah 11,43 gr/dl (tidak normal) sedangkan data setelah menjalani perawatan di rumah sakit adalah 11,03 gr/dl (tidak normal). Sebesar 71,43% memiliki kadar haemoglobin saat awal MRS dan sebesar 78,57% memiliki kadar haemoglobin tidak normal setelah menjalani perawatan.
4. Kadar haemoglobin pasien kanker serviks dengan kemoterapi setelah menjalani perawatan mengalami penurunan sebesar 3,5%.
5. Rata-rata berat badan pasien kanker serviks dengan kemoterapi di RSUP Sanglah Denpasar awal MRS adalah 54,64 kg sedangkan berat badan setelah menjalani perawatan adalah 45,93 kg. Sebesar 96,43% memiliki berat badan

kategori kurang gizi tingkat berat saat awal MRS dan setelah menjalani perawatan.

6. Berat badan pasien kanker serviks dengan kemoterapi di RSUP Sanglah Denpasar setelah menjalani perawatan mengalami penurunan sebesar 15,94%.
7. Gambaran berat badan dan status protein pasien kanker serviks dengan kemoterapi menunjukkan 85,72% mengalami tingkat penurunan berat badan >10% (Kurang gizi tingkat berat) dengan kadar albumin kategori normal dan 71,43% mengalami tingkat penurunan berat badan >10% (Kurang gizi tingkat berat) dengan kadar haemoglobin kategori tidak normal.

B. Saran

1. Disarankan kepada ahli gizi ruangan untuk meningkatkan pelayanan gizi dengan pemberian terapi diet yang optimal kepada pasien kanker serviks dengan kemoterapi khususnya kepada pasien yang mengalami penurunan berat badan >30%, status gizi kurang, anemia dan hipoalbumin agar dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.
2. Disarankan kepada ahli gizi agar membuat program gizi yang dapat mencegah terjadinya penurunan status gizi dan penurunan haemoglobin.
3. Disarankan kepada ahli gizi agar memberikan edukasi langsung kepada pasien dengan cara memberikan konseling lebih optimal. Menekankan pentingnya makanan agar berat badan pasien tidak terus mengalami penurunan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

4. Disarankan kepada peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat dianalisa secara statistik dan hasilnya dapat digunakan sebagai landasan ilmiah bagi pihak institusi, rumah sakit, peneliti lain dan institusi pendidikan.